

**ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : NURCAHAYA LESTARI BR.SURBAKTI
NPM : 1505170493P
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 11 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : NURCAHAYA LESTARI BR.SURBAKTI
PM : 1505170493P
Prodi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Dinyatakan : (B) *Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

H. HAFSAH S.E., M.Si.

Penguji II

SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., SS., M.Si.

Pembimbing

UMSU

NOVIYAHILA S.E., MM.

Panitia Ujian

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

H. JANURI, SE, MM., M.Si.

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NURCAHAYA LESTARI Br. SURBAKTI
N.P.M : 1505170493P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA
PERUSAHAAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

(NOVI FADHILA, SE, MM)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

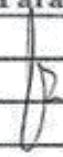
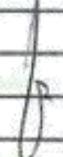
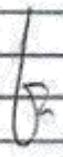
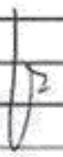


Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

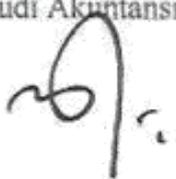
Nama Lengkap : NURCAHAYA LESTARI BR SURBAKTI
 N.P.M : 1505170493P
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Skripsi : ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
31/01/2019	- Perbaiki penulisan - Perbaiki deskripsi data / hasil penelitian.		
12/02/2019	- Sempurnakan tabel yang ditampilkan. - Perbaiki pembahasan.		
22/02/2019	- Sempurnakan pembahasan, cari dasar pengukuran yang sesuai untuk perusahaan. - Kuatkan pembahasan dengan teori atau jurnal - Perbaiki daftar pustaka. - Perbaiki abstrak. - Perbaiki kesimpulan.		
11/03/2019	- Selesai bimbingan Acc		

Medan, Maret 2019
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi


 NOVI FADHILA, SE, MM


 FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

ABSTRAK

NURCAHAYA LESTARI BR.SURBAKTI. NPM : 1505170493P. Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan PT.Perkebunan Nusantara IV. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Kas adalah aktiva lancar yang paling liquid pengelolaan arus kas yang baik merupakan kunci keberlangsungan suatu usaha. Segala aktivitas perusahaan dilakukan dengan menggunakan kas. Arus kas sangat penting bagi perusahaan apapun. Tanpa ada arus kas bisnis akan berhenti bekerja. Maka dari itu perlunya melakukan Pengukuran Kinerja keuangan suatu perusahaan dengan cara analisis untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, alat analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis Rasio Arus kas yaitu Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH).

Pendekatan Penelitian Deskriptif, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode teknik analisis data adalah analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan PT.Perkebunan Nusantara IV jika diukur menggunakan Rasio AKO dan Rasio PM dari tahun 2013-2017 Tidak memenuhi standart atau masih dibawah 1, Ini disebabkan oleh tingginya nilai kewajiban lancar dan pengeluaran modal dari pada kas netto dari aktivitas operasi perusahaan. Jika Pengukuran menggunakan Rasio Kas Skor untuk Penilaian Rasio ini berdasarkan KEP-100/MBU/2002 dari tahun 2013-2017 berada di skor optimal yaitu 5 yang artinya perusahaan menunjukkan keadaan baik dan menjadi indikator bahwa perusahaan masih dapat membiayai kewajiban lancar dengan kas yang dimiliki perusahaan. Pada Rasio CKHL pada tahun 2013 dan 2015 tidak dapat mencapai nilai 0,4 atau lebih, Hal ini menunjukkan dimana perusahaan tidak mampu membiayai pengeluaran modal dari arus kas operasi perusahaan atas investasi dari hutang yang ada. Jika Pengukuran menggunakan Rasio Lancar Skor untuk Penilaian Rasio ini berdasarkan KEP-100/MBU/2002 Skor tertinggi dalam lima tahun terakhir ditahun 2014 adalah 4, serta yang terendah di tahun 2015 adalah 0, artinya perusahaan masih dalam kondisi liquid atau dapat membiayai utang yang dimilikinya meskipun persentase rasio lancarnya terus menurun. Pada Rasio TH cenderung mengalami penurunan atau masih berada dibawah angka standart Hal ini dikarenakan jumlah arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan sangat kecil dibandingkan dengan jumlah total hutang perusahaan yang begitu besar.

Kata Kunci : Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Perkebunan Nusantara IV.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang sudah melimpahkan berkah dan rahmat hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan tak lupa penulis mengirimkan salawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatanlil'alamin.

Penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT.Perkebunan Nusantara IV”** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana (strata satu) pada jurusan ilmu ekonomi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, kerjasama, dorongan dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada Kedua orang tua Ayahanda tercinta Alm.Surya Jaya Surbakti dan Ibunda tersayang Sopiara Br. Ginting Ama.pd ucapan terima kasih tak akan pernah bisa menggantikan banyaknya tetesan keringat juga belaian kasih kepada penulis, dan Doa yang tak henti-hentinya engkau panjatkan kepada Allah SWT untukku agar penulis tetap semangat dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang Tersayang dan tercinta

Suamiku Junaidi Wardana Ginting S.Pd dan Anakku Tersayang Khanza Naureen Br.Ginting yang selalu ada menemani, mendukung, menyemangati, mendo'akan dan juga memotivasi penulis agar terselesainya Skripsi ini. Dan Kepada Kakak-kakak dan abang-abangku Shinta Rika Surbakti Am.keb, Johari Ginting M.Eng, Haris Kuriawan Surbakti S.Pd, Siska Ulina Br.Sembiring Kembaren S.Pd, Astria Nugraha Surbakti S.Pd yang selalu memberikan Do'a, Semangat, dukungan, dan arahan yang mempengaruhi penulis, kiranya Allah SWT membalas dengan segala berkah-Nya.

Penulis juga sangat sadar sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, semangat, dan serta dukungan dari banyak pihak, baik bersifat moril maupun materil, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Agussani, MAP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak H. Januri SE, MM, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan dan Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Hasrudy Tanjung, SE, M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu Fitriani Saragih SE, M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

6. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekertaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
7. Ibu Novi Fadhila SE, MM Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Hj. Hafsa SE, M.Si Selaku Dosen Penguji Skripsi Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
9. Ibu Seprida Hanum Harahap SE, SS, M.Si Selaku Dosen Penguji Skripsi Dua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Skripsi Dua Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Seluruh Dosen dan Pegawai beserta Staff Biro Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan sampai ke tahap akhir perkuliahan ini.
11. Dan Terima kasih kepada yang akan dirindukan buat para teman-teman ku terkhususnya Wira Afriani Harahap, Cahyani dan Dhira Ayu Ningsih, juga semua teman-teman Akutansi Angkatan 2013 sampai 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan, motifasi, informasi saran, dan kerjasamanya dalam penyelesaian skripsi ini. semoga perjuangan yang kita capai sampai saat ini menjadikan kita sebagai kelak menjadi orang sukses. Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala atas kemurahan hati dan bantuan pihak-pihak yang terkait tersebut.
12. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Akuntansi C malam stambuk 2015, teman-teman gabungan konsentrasi manajemen stambuk 2015, dan

seluruh teman-teman yang sama pembimbingnya dengan Ibu Novi Fadhila SE, M.M. saya ucapkan terimakasih atas dukungannya.

Akhir kata Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya selaku penulis dan mahasiswa/i Jurusan Akuntansi serta semua pihak yang menggunakan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dalam penulisan maupun isinya disebabkan keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk menyempurnakan isi skripsi ini. Penulis memohon maaf sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan berkah serta rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya rabbal'alamin.

Medan, Maret 2019

Penulis

Nurcahaya Lestari Br.Surbakti
1505170493P

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL.....viii

DAFTAR GAMBAR.....ix

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan dan Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

BAB II. LANDASAN TEORI 11

A. Uraian Teori..... 11

1. Kinerja Keuangan 11

1.1 Pengertian Kinerja Keuangan 11

1.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan 12

1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja
Keuangan 13

1.4 Analisis Rasio Arus Kas dalam menilai
Kinerja Keuangan 13

2. Laporan Keuangan..... 14

2.1 Pengertian Laporan Keuangan 14

2.2 Tujuan Laporan Keuangan..... 15

2.3 Pihak-pihak yang memerlukan Laporan Keuangan 15

2.4 Komponen-komponen Laporan Keuangan 15

3. Laporan Arus Kas	17
3.1 Pengertian Laporan Arus Kas	17
3.2 Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas	18
3.3 Klasifikasi laporan arus kas	20
3.4 Metode Penyusutan Laporan arus Kas	22
3.5 Rasio Arus Kas.....	25
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berfikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Defenisi Operasi Variabel.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Gambaran Umum Perusahaan	37
2. Deskripsi Data Penelitian.....	37
2.1 Rasio Arus Kas Operasi	38
2.2 Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar	41
2.3 Rasio Pengeluaran Modal	44
2.4 Rasio Total Hutang	46
B. Pembahasan	49

1. Rasio Arus Kas Operasi	51
2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar	53
3. Rasio Pengeluaran Modal	56
4. Rasio Total Hutang	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Informasi Keuangan.....	4
Tabel II.1 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung	23
Tabel II.2 Laporan Arus Kas Metode Langsung.....	24
Tabel II.3 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel IV.1 Rasio Arus Kas Operasi Periode 2013-2017	34
Tabel IV.2 Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar Periode 2013-2017.....	42
Tabel IV.3 Rasio Pengeluaran Modal Periode 2013-2017.....	44
Tabel IV.4 Rasio Total Hutang Periode 2013-2017.....	47
Tabel IV.5 Hasil Olahan Data Menggunakan Rasio Arus Kas Periode 2013-2017	50
Tabel IV.6 Standart Rasio Arus Kas Menurut beberapa Ahli.....	50
Tabel IV.7 Rasio Kas Berdasarkan Kep-/100/MBU/2002.....	52
Tabel IV.8 Rasio Lancar Berdasarkan Kep-/100/MBU/2002.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Berfikir	30
Gambar IV.1 Diagram Rasio Arus Kas Operasi	39
Gambar IV.2 Diagram Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar.....	42
Gambar IV.3 Diagram Rasio Pengeluaran Modal	45
Gambar IV.4 Diagram Rasio Total Hutang	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis persaingan antar perusahaan bukanlah suatu hal yang biasa lagi, Setiap perusahaan ingin mewujudkan tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dan mempertahankan perusahaan agar terus berkembang. Namun berhasil atau tidaknya suatu perusahaan tergantung pada manajemen keuangan perusahaan tersebut. Dalam memajemen keuangan perusahaan harus melakukan penyusunan Laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan apakah bekerja dengan baik atau tidak yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen dalam perusahaan. Menurut Surya (2012:6), “Menyatakan bahwa Laporan Keuangan adalah salah satu penyajian terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas”. Menurut Martani, dkk (2012:33), “Tujuan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”. Komponen Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas dibuat untuk dapat memperoleh informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas. Suatu keharusan bagi Perusahaan mencantumkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan, Kas merupakan aktiva yang paling likuid yang menentukan kelancaran keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengelola sumber kas dan penggunaan

kas yang dimiliki dengan sebaik-baiknya karena pengelolaan arus kas dalam aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi akan menjadi penentu perusahaan tersebut mengalami kesulitan atau tidak dalam memenuhi kewajiban likuiditasnya.

Secara sederhana likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas juga berarti perusahaan mempunyai cukup dana ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Masalah likuiditas penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan serta dalam kebutuhan jangka pendek dan darurat serta fungsi pertumbuhan (investasi) untuk mengembangkan asset yang dimiliki sesuai dengan harapan yang diinginkan perusahaan.

Menurut Skousen dkk (2011:248), “Laporan Arus Kas menjelaskan perubahan pada kas atau setara kas (cash equivalent) dalam periode tertentu. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang amat liquid yang bisa segera ditukarkan dengan kas”. Menurut PSAK 2013 no.2 (IAS 7,2013) “Tujuan Laporan Arus Kas yaitu Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut”. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

“Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama yaitu : aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan. Aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi

utama suatu perusahaan. Arus masuk kas terbesar dari operasi berasal dari pengumpulan kas pelanggan. Arus keluar kas operasi meliputi pembayaran terhadap pemasok dan karyawan, serta pembayaran bunga dan pajak. Arus kas operasi dicatat pada bagian awal laporan arus kas, karena arus kas operasi merupakan sumber kas terbesar dan sangat penting untuk sebagian besar perusahaan. Kegagalan operasi perusahaan untuk menghasilkan arus kas masuk yang besar untuk suatu periode yang panjang dapat merupakan tanda adanya kesulitan pada perusahaan”. (Relative sama, Subani. 2015).

“Aktivitas investasi meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Pada laporan arus kas kegiatan investasi mencakup lebih dari sekedar pembelian dan penjualan aktiva yang digolongkan sebagai investasi di neraca. Pemberian pinjaman juga merupakan suatu kegiatan investasi karena pinjaman menciptakan piutang kepada peminjam. Pelunasan pinjaman tersebut juga dilaporkan sebagai kegiatan investasi pada laporan arus kas. Kegiatan investasi juga merupakan perolehan dan penjualan aktiva yang digunakan dalam operasi. Karena itu, penjualan aktiva tetap dan penjualan investasi merupakan arus kas masuk dari kegiatan investasi”. (Relative sama, Subani. 2015).

“Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Kegiatan pendanaan mencakup pengeluaran saham, peminjaman uang dengan mengeluarkan wessel bayar dan pinjaman obligasi, penjualan saham perbendaharaan, dan pembayaran terhadap pemegang saham seperti deviden dan pembelian saham perbendaharaan. Asumsi bahwa

ketersediaan kas yang tinggi dari aktivitas pendanaan akan mempengaruhi jumlah aktiva lancar berupa kas sehingga memungkinkan perusahaan untuk memiliki tingkat likuiditas yang tinggi untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebagai perusahaan yang baik, maka laporan keuangannya perlu dilakukan analisa yang berguna untuk mengetahui informasi mengenai apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang dan juga sebagai kelancaran pengembangan usahanya". (Relative sama, Subani. 2015).

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan merupakan perusahaan milik negara yang bergerak pada bidang usaha agroindustri yaitu perkebunan kelapa sawit dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh yang juga memerlukan alat untuk menilai kinerja perusahaan. Berdasarkan Tinjauan lapangan yang dilakukan diperoleh konfirmasi data sebagai berikut.

Berikut ini adalah Tabel Informasi Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dari tahun 2013-2017 yaitu :

Tabel I.1
Informasi Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Tahun 2013-2017

Tahun	Kas netto dari Aktivitas Operasi (Dlm Jutaan)	Kewajiban Lancar (Dlm Jutaan)	Penerimaan Deviden dari Aktivitas Investasi (Dlm Jutaan)	Aset Tetap (Dlm Jutaan)	Total Hutang (Dlm Jutaan)
2013	595.316	1.647.133	74.972	2.600.263	5.324.350
2014	1.236.985	1.986.077	48.000	2.757.503	5.649.960
2015	249.949	1.863.289	84.085	5.574.336	6.831.910
2016	976.942	1.884.949	22.732	5.603.361	7.610.621
2017	829.674	2.046.674	53.296	4.774.623	6.315.953

Sumber : Hasil Laporan Keuangan PTPN IV Medan

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat diketahui bahwa kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada Informasi Keuangan PT.Perkebunan Nusantara IV Medan. Pada tahun 2015 dan 2017 mengalami penurunan, arus kas dari aktivitas operasi merupakan kegiatan atau operasi utama suatu perusahaan yang secara langsung akan berimbas pada kas. Menurut PSAK No.2 (2013) “Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan”.

Pada tahun 2014 dan 2016 penerimaan deviden dari aktivitas investasi mengalami penurunan. Berarti tingkat deviden perusahaan dapat dikatakan kurang baik, Menurut Harjito dan martono (2011;225) “Likuiditas perusahaan merupakan salah satu pertimbangan utama dalam kebijakan dividen. Karena dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia dan likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen”.

Pada tahun 2017 Aset tetap mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2016. Menurut PSAK No.16 “Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk di rentalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan lebih dari satu periode.

Dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yaitu berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas akan menjadi salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dengan cara dilakukannya pengukuran kinerja dari tahun ke tahun, oleh karena itu untuk melakukan penelitian ini dapat menggunakan rasio arus kas, yang mana arus kas merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan.

Tujuan analisis ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan, mengetahui dan menilai tingkat likuiditas keuangan perusahaan, yang diukur menggunakan rasio dan mengungkapkan peranan informasi arus kas dalam mengukur kinerja keuangan. Menurut Irham Fahmi (2011:2) “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik atau tidaknya keadaan keuangan suatu perusahaan untuk mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan sedang dalam keadaan baik atau tidak baik adalah dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Rasio arus kas bersumber dari laporan arus kas. Laporan arus kas dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai alasan dari pendanaan antara laba bersih dengan penerimaan atau pengeluaran kas yang terkait. Dari laporan arus kas dapat diketahui perubahan posisi dan serta kas perusahaan selama periode

tertentu. Laporan arus kas merupakan penerimaan dan pengeluaran kas untuk aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama satu periode tertentu (biasanya 1 tahun buku).

Tujuan menyajikan laporan arus kas menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:259) “Adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan ini akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk :

1. Menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas di masa yang akan datang
2. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar dividen dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern
3. Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas
4. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu”

Menurut Darsono dan Ashari (2011) “Menyatakan salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah analisis rasio arus kas”. Adapun alat analisis rasio arus kas yang digunakan antara lain :1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO), 2. Rasio Cakupan Terhadap Bunga (CKB), 3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), 4. Rasio Pengeluaran Modal (PM), 5. Rasio Total Hutang (TH), 6. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), 7. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), dan 8. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK). Akan tetapi dalam Penelitian ini, Peneliti memilih 4 rasio dari 8 rasio yang ada yaitu

Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH).

Melihat pentingnya arus kas dalam perusahaan, dan Berdasarkan Fenomena yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Analisis Arus Kas untuk mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Perkebunan Nusantara IV Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas penulis mengemukakan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO) dan Rasio Pengeluaran Modal (PM) di PTPN IV Medan ditahun 2013 sampai 2017 masih dibawah standart atau dibawah 1
2. Terjadinya penurunan yang sangat rendah pada Rasio Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) dan Rasio Total Hutang (TH) di tahun 2015

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT.Perkebunan Nusantara IV Medan, dengan mengambil data laporan keuangan selama 5 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Ada delapan rasio arus kas untuk mengukur kinerja keuangan, namun penulis membatasi penelitian hanya dengan menggunakan : Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH).

2. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

“Mengapa kinerja keuangan PT.Perkebunan Nusantara IV Medan pada tahun 2013 sampai 2017 jika diukur dengan menggunakan alat analisis rasio arus kas tidak memenuhi standart?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

“Mengacu pada rumusan masalah yaitu Untuk menganalisis dan mengukur kinerja keuangan PT.Perkebunan Nusantara IV Medan pada tahun 2013 sampai 2017 mengapa tidak memenuhi standart jika diukur dengan menggunakan alat analisis rasio arus kas”.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan ilmu pengetahuan secara mendalam mengenai laporan arus kas dalam bentuk rasio sehingga dapat melihat kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu dasar dalam mengambil keputusan investor dalam hal penanaman modal.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai sumbangan pemikiran atau bahan masukan bagi PT.Perkebunan Nusantara IV Medan untuk mengevaluasi kebijakan keuangan perusahaan dalam

menjalankan usahanya agar kedepannya dapat mengelola sumber dana dan pengeluaran kas dengan baik.

c. Bagi Pihak Kampus

Sebagai bentuk tambahan sumber referensi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

d. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. URAIAN TEORI

1. Kinerja Keuangan

1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Atau dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut apabila tingkat kinerja baik, maka baik tingkat kesehatan perusahaan tersebut, sedangkan sebaliknya, jika kinerja keuangan buruk maka buruk pula tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Menurut Munawir (2011:30), “Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya”.

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012:2) “Menjelaskan kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat atau

memprediksi keuangan perusahaan dimasa depan dan sebagai pengambilan keputusan dimasa depan. Dengan cara menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan sehingga dapat melihat pertembuhan dan perkembangan perusahaan dalam mengandalkan arus kas yang ada.

1.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

“Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan Menurut Munawir (2011:31) diantaranya yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewaiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.
4. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan”.

1.3 Faktor-Faktor yg Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Menurut Munawir, (2011:30) “Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas, yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat ditagih.
2. Solvabilitas, yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
3. Rentabilitas dan profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Stabilitas ekonomi, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan”.

1.4 Analisis Rasio Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan

Analisis rasio arus kas merupakan analisis finansial yang sangat penting bagi seorang manajer keuangan suatu perusahaan di samping alat-alat finansial lainnya. Dengan melakukan analisis laporan arus kas, manajer keuangan dapat melaksanakan salah satu fungsinya, yaitu fungsi perencanaan. laporan arus kas berguna untuk mempertkirakan apakah kehabisan sumber-sumber pembelanjaan.

Dengan laporan arus kas tersebut digunakan, adanya rasio arus kas dalam menganalisa laporan arus kas keuangan perusahaan dapat dijadikan pengukuran kinerja keuangan diberbagai industri. Dengan melihat rasio arus kas kita dapat menilai dan mengidentifikasi kinerja keuangan perusahaan dalam hal berikut :

- a. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh arus kas masuk bersih mendatang dari kegiatan operasi untuk membayar hutang, bunga, dan deviden.
- b. Kebutuhan dana pihak eksternal
- c. Alasan perbedaan antara penghasilan bersih dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi.
- d. Dampak dari investasi dan pendanaan transaksi kas maupun non kas.
- e. Informasi arus kas history sebagai alat prediksi arus kas di masa mendatang

2. Laporan Keuangan

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Kasmir (2015:6) “Menyatakan dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan yang dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disesuaikan dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu bagi pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, investor maupun para *supplier*”.

Kasmir (2015:8) “Menyatakan laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya

dikenal beberapa macam laporan keuangan: Neraca, Laporan laba-rugi ,Laporan perubahan modal, Laporan catatan atas laporan keuangan, dan Laporan arus kas”.

2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Kasmir (2015:10), “Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak di capai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Di samping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan”.

2.3 Pihak-Pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan

Kasmir (2015:18), “Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan berbagai tujuan. Pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, yaitu sebagai berikut: Pemilik, Manajemen, Kreditor, Pemerintah, Investor dll”.

2.4. Komponen-komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap “Menurut Standar Akuntansi Keuangan meliputi :

a) Neraca

Merupakan laporan keuangan secara sistematis tentang harta, utang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Secara spesifik neraca di maksudkan untuk membantu pihak eksternal untuk menganalisis likuidasi

perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan selama periode tertentu.

b) Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan secara sistematis tentang penghasilan-penghasilan, biaya-biaya, serta laba / rugi bersih suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu. Laporan ini dipandang sebagai laporan akuntansi paling penting dalam laporan tahunan. Sedangkan laba rugi adalah selisih positif atau selisih negatif yang diperoleh dari operasi dan non operasional perusahaan terhadap biaya dalam satu periode akuntansi yang menyebabkan perubahan dalam posisi *equity (net assets)* perusahaan. Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan penghasilan-penghasilan dan biaya-biaya dari unit usaha untuk suatu periode tertentu.

c) Laporan perubahan Ekuitas

Merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal, meliputi: Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini, Jumlah rupiah tiap jenis modal, Jumlah rupiah modal yang berubah, Sebab-sebab berubahnya modal, Jumlah rupiah modal sesudah perubahan,

d) Laporan Arus Kas.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kaskeluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun keluar dibuat untuk

periode tertentu. Oleh sebab itu, kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus tujuan pokok aliran kas adalah memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembiayaan kas perusahaan selama periode tertentu. Tujuan kedua laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan dan operasi perusahaan pada periode tertentu.

e) Catatan Atas laporan Keuangan

Merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas akan data yang disajikan

3. LAPORAN ARUS KAS

3.1 Pengertian Laporan Arus Kas

Arus kas (cash flow) adalah laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Menurut Saffrida Hani (2014) “Bahwa laporan arus kas (*statement of cash flow*) merupakan laporan yang memberikan informasi tentang keluar masuknya kas perusahaan yang dikelompokkan atas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan pendanaan.”

Menurut Kasmir (2011:59) “Arus kas dapat didefinisikan yaitu “Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk (pendapatan) dan arus kas keluar (biaya-biaya).”

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan arus kas merupakan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan untuk aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama satu periode tertentu biasanya satu tahun buku.

Hery (2016:245) “Menyatakan data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan”.

3.2 Tujuan Dan Kegunaan Laporan Arus Kas

Informasi yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dari suatu perusahaan selama satu periode dalam suatu format yang merekonsiliasikan saldo kas awal dan akhir.

Untuk memberikan informasi penting mengenai penerimaan dan pembayaran kas suatu perusahaan selama satu periode serta untuk memberikan informasi atas dasar kas mengenai aktivitas operasi, investasi dan pendanaannya.

Menurut Dwi Martani (2014:45) “Tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang klasifikasikan berdasarkan aktifitas operasi, investasi dan pendanaan”.

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan arus kas adalah memberikan informasi tentang perubahan kas masuk dan kas keluar suatu perubahan dalam satu periode tertentu. Informasi laporan arus kas dapat berguna/bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan baik pihak-pihak manajemen, investor, kreditur, maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Adapun kegunaan laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Menurut PSAK No.2 Tahun 2013, disebutkan tujuan laporan arus kas sebagai berikut : “informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.”

Menurut Warren et al. (2014:726) mengungkapkan kegunaan laporan arus kas bahwa : “Laporan arus kas memberikan informasi yang berguna tentang Kemampuan perusahaan untuk melakukan hal berikut :

- a. Hasilkan uang tunai dari operasi
- b. Menjaga dan memperluas kapasitas operasinya
- c. Memenuhi kewajiban keuangannya
- d. Membayar Dividen

Dari beberapa penjelasan dapat kita tarik kesimpulan bahwa kegunaan laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan arus kas untuk menilai suatu perusahaan dalam arus kas sekarang dan setara kas

dan juga sebagai perbandingan antara arus kas sekarang dan masa yang akan datang”.

3.3 Klasifikasi Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No.2 paragraph 10 (2015) menyatakan sebagai berikut :

“Perusahaan menyajikan arus kas dari aktifitas operasi, aktifitas investasi dan aktifitas pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan. Klasifikasi menurut aktifitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktifitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap umlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga jenis aktifitas tersebut”.

1. Aktifitas Operasi

Menurut PSAK No.2 (2015) adalah : “Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.”

Arus kas operasi dikaitkan dengan kegiatan memproduksi dan menyerahkan barang, menyediakan jasa, serta transaksi lainnya yang diperhitungkan dalam penentuan laba. Arus kas Operasi adalah semua arus yang tidak didefinisikan sebagai kegiatan investasi atau pendanaan. Arus kas operasi mencakup berikut ini:

- a. Keterkaitannya dengan laba merupakan alasan untuk mengklasifikasikan arus tersebut sebagai arus kas operasi.

- b. Arus kas dari transaksi lainnya yang pada awalnya mungkin merupakan arus investasi atau pendanaan, diklasifikasikan sebagai arus operasi jika berhubungan dengan kegiatan usaha yang utama.

2. Aktifitas Investasi

Menurut Ahmad Syafi’I Syakur (2015:43) mendefinisikan aktivitas investasi sebagai berikut :“Aktivitas investasi yaitu semua aktivitas yang menyangkut perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak setara kas.”

Arus kas investasi dikaitkan dengan investasi dalam dan pelepasan (disposisi) aktiva pabrik serta sekuritas hutang dan ekuitas tertentu, memberikan dan menagih pinjaman, serta kegiatan strategis lainnya. Kategori ini penting untuk mengidentifikasi rencana pertumbuhan perusahaan. Kategori ini mencakup hal-hal berikut:

- a. Selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar investasi adalah arus kas masuk/ arus keluar bersih dari kegiatan investasi.
- b. Perbedaan mendasar antara arus kas keluar operasi dan investasi terletak pada periode manfaat yang diantisipasi.
- c. Keuntungan dan kerugian dari operasi yang dihentikan sertatransaksi yang menimbulkan pos-pos luar biasa seringkali dikaitkan dngan arus kas investasi.

3. Aktifitas pendanaan

Menurut Ahmad Syafi’I Syakur (2015:43) “yaitu semua aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang entitas”.

Arus kas pembiayaan dikaitkan dengan perolehan sumber daya dari pemilik dan pemberian pengembalian atas investasi mereka, peminjaman uang, dan pembayaran kembali pokok pinjaman. Selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar pendanaan merupakan arus kas masuk (keluar) bersih dari kegiatan pendanaan.

3.4 Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman pokok bagi setiap perusahaan dalam menyusun laporan keuangan agar lebih berguna, dapat di mengerti dan dapat dibandingkan serta tidak menyesatkan bagi pemakai sesuai dengan prinsip akuntansinya.

Terdapat dua metode penyusunan laporan arus kas dari aktivitas operasi yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

Pada metode langsung arus kas disusun berdasarkan buku besar kas perusahaan selama satu periode sedangkan pada metode tidak langsung, arus kas disusun berdasarkan perubahan pada komponen neraca. Perbedaan metode langsung dan tidak langsung adalah pada pelaporan kegiatan operasi.

Pada metode langsung, arus kas operasi di susun berdasarkan kelompok-kelompok utama dari penerimaan kas operasi (dari pelanggan), dan pembayaran kas operasi (pemasok dan karyawan). Sedangkan pada kegiatan investasi dan pendanaan, antara metode langsung dan tidak langsung relative sama.

Metode tidak langsung merupakan metode yang sering digunakan dibagian awal untuk mengilustrasikan laporan arus kas.

Berikut Ilustrasi Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung dan Laporan Arus Kas Metode Langsung :

TABEL II.1
LAPORAN ARUS KAS METODE TIDAK LANGSUNG

PT.SIMA		
Laporan Arus Kas		
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Laba bersih sebelum pajak pos luar biasa	XXX	
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan	XXX	
Kerugian selisih kurs	XXX	
Penghasilan investasi	XXX	
Beban bunga		XXX
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	XXX	
Kenaikan piutang dagang	(XXX)	
Piutang persediaan	XXX	
Arus kas bersih dan aktivitas operasi	XXX	
Arus Kas dari aktivitas investasi		
Perolehan anak perusahaan	(XXX)	
Pembelian tanah, bangunan, peralatan	(XXX)	
Hasil dari penjualan peralatan	XXX	
Penerimaan bunga	XXX	
Penerimaan dividen		XXX
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi		(XXX)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Hasil dari pembibitan saham		XXX
Hasil dari pinjaman jangka panjang		XXX
Pembayaran hutang sewa guna usaha keuangan		(XXX)
Pembayaran dividen		(XXX)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(XXX)
Kenaikan bersih kas dan setara kas		XXX
Kas dan setara kas pada awal periode		XXX
Kas dan setara kas pada akhir periode		XXX

Sumber : M.Syahid Abdillah (2017) Analisis Rasio Arus Kas

TABEL II.2
LAPORAN ARUS KAS METODE LANGSUNG

PT.SIMA	
Laporan Arus Kas	
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan kas dari pelanggan	XXX
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(XXX)
Kas yang dihasilkan operasi	XXX
Pembayaran Bunga	XXX
Pembayaran Pajak Penghasilan	XXX
Arus kas sebelum pos luar biasa	XXX
Hasil dari asuransi karena gempa bumi	XXX
Arus Kas dari aktivitas investasi	
Perolehan anak perusahaan	(XXX)
Pembelian tanah, bangunan, peralatan	(XXX)
Hasil dari penjualan peralatan	XXX
Penerimaan bunga	XXX
Penerimaan dividen	XXX
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(XXX)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Hasil dari pembibitan saham	XXX
Hasil dari pinjaman jangka panjang	XXX
Pembayaran hutang sewa guna usaha keuangan	(XXX)
Pembayaran dividen	(XXX)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(XXX)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	XXX
Kas dan setara kas pada awal periode	XXX
Kas dan setara kas pada akhir periode	XXX

Sumber : M.Syahid Abdillah (2017) Analisis Rasio Arus Kas

3.5 Rasio Arus Kas

Penggunaan rasio arus kas menunjukkan sejauh mana pendapatan bersih (*net income*) ditopang oleh sumber daya yang liquid. Investasi ulang uang tunai ke dalam suatu bisnis menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memposisikan diri bagi pertumbuhan perusahaan kelak. Setelah mengetahui defenisinya, secara sederhana, bagaimana cara menghitungnya.

Menurut Hery (2016:246), alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain:

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar(AKO)

Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewaiban lancar.

$$AKO = \frac{JUMLAH\ ARUSKASOPERASI}{HUTANG\ LANCAR}$$

Rasio arus kas operasi yang baik adalah yang berada di atas satu kali ini berarti jika dibawah satu maka terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewaiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

2. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini di gunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi di bagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{JUMLAH\ ARUSKASOPERASI}{PENGELUARANMODAL}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal. Semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik kinerja keuangannya.

3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar.

$$CKHL = \frac{JUMLAH\ ARUSKASOPERASI + Dividen}{HUTANG\ LANCAR}$$

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja keuangannya. Rasio yang rendah menunjukkan rendahnya kemampuan kas dari aktivitas operasi dalam menutup hutang.

4. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

$$TH = \frac{JUMLAH\ ARUSKASOPERASI}{TOTALHUTANG}$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakan penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan variabel dan objek yang berbeda, yaitu pada tabel berikut ini:

Tabel II.3

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Sumber
1.	Marfu'ah (2016)	Analisis Laporan Arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan (studi kasus PTPN II Tanjung morawa)	Skripsi S1 Akuntansi Repository Universitas Negeri Islam (UIN)
2.	Subani (2015)	Analisis Arus kas untuk mengukur kinerja keuangan (studi pada KUD makmur Lumajang)	Jurnal STIE Widya Gama Lumajang.
3.	Heiby Sanger, Jantje Tinangon, Harijjanto sabijono (2015)	Analisis Informasi Laporan arus kas sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan pada PT.Gudang garam TBK. Sebagai salah satu perusahaan industri rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia	Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado
4.	Fegi Syahputra (2014)	Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan manufaktur yang	Skripsi S1 Repository Universitas Negeri Padang (UNP)

		terdaftar di BEI	
5.	Megi Sila Jona Warongan. Ventje Ilat, Natalia Gerungai. (2018)	Analisis Rasio Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo	Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado
6.	Herlina Tara Dareho (2016)	Analisis Laporan Arus Kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk.	Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado
7.	Bella Kristi Lalujan Lucky F. Tamengkel Henny S. Tarore (2016)	Analisis Laporan Arus kas untuk mengukur likuiditas pada PT.BTPN,Tbk	Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado
8.	M Syahid Abdillah (2017)	Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Pengukur kinerja keuangan perusahaan pada PTPN IV persero	Skripsi S1 UMSU
9.	Astriana Syafira (2018)	Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja keuangan pada PT.Sarana Agro Nusantara	Skripsi S1 UMSU

C. Kerangka Berfikir

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan akan menggambarkan kondisi perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah laporan keuangan laporan arus kas dan neraca.

Dari ke dua laporan keuangan tersebut dapat dilakukan analisis rasio arus kas. Dimana analisis rasio arus kas adalah menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, membayar deviden, meningkatkan kapasitas, dan mendapatkan pendanaan.

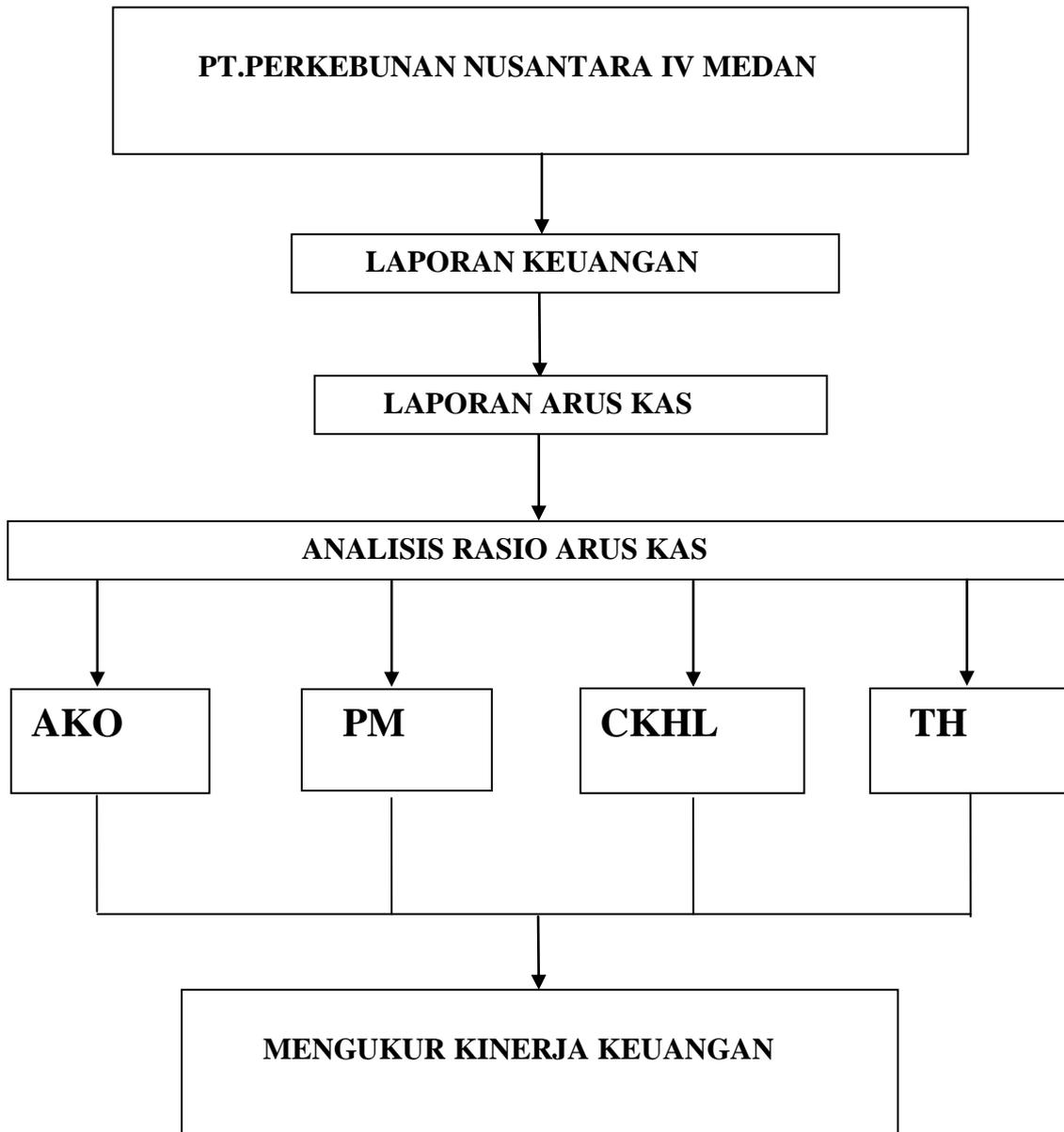
Dalam penelitian ini rasio arus kas yang digunakan terdiri dari Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Total Hutang (TH), Dan Rasio Pengeluaran Modal (PM).

Rasio Arus kas Operasi (AKO) menggambarkan kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancar, Rasio cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih, Rasio pengeluaran Modal (PM) menggambarkan modal yang tersedia untuk investasi dan membiayai pengeluaran modal, dan Rasio Total Hutang (TH) yang menggambarkan kemampuan dalam membayar semua kewajibannya dan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Dari rasio arus kas kita dapat menilai kinerja keuangan PT.Perkebunan Nusantara IV medan. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengolah dan menghasilkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari kinerja keuangan itu kita dapat mengetahui kondisi perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau tidak. (relative sama, Astriana Syafira, 2018)

Berdasarkan landasan teori yang telah ditemukan di atas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar I.1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Deskriptif, Menurut Sukmadinata (2011:5) “Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau menggunakan angka-angka”. Menurut Suryabrata (2015:75), “Penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Menurut Hidayatsyah (2011:34), “Penelitian deskriptif adalah Metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu”

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan memecahkan dan menjawab yang dihadapi pada situasi sekarang dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan harapan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan yang dinilai dari laporan keuangan PTPN IV dan diukur dengan rasio arus kas.

B. Defenisi Operasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian “ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN”. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio Arus Kas merupakan bagaimana perusahaan memperoleh pendanaannya dan mengukur sumber dayanya yang dianalisis menggunakan alat ukur yaitu alat rasio arus kas yang menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, membayar deviden, meningkatkan kapasitas, dan mendapatkan pendanaan yang diperlukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Arus Kas Operasi (AKO), cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL), Rasio pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH).

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar(AKO)

Menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Jika Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 berarti perusahaan kemungkinan tidak mampu membayar kewajiban lancar, dengan tanpa menggunakan arus kas dan aktivitas lain. Ini berarti Rasio Arus Kas yang baik adalah yang berada di atas 1.

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar. Rasio yang rendah menunjukkan rendahnya kemampuan kas dari aktivitas operasi dalam menutup hutang. Jadi Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kinerja keuangannya.

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini di gunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan cara arus kas dari operasi di bagi dengan pengeluaran modal. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal. Maka Semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik kinerja keuangannya.

4. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini di peroleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pusat PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Di Jl.Letjen suprpto No.2 Hamdan, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Hari Jumat tanggal 28 Desember 2018 dan pada Hari Senin Tanggal 31 Desember 2018 Di Kantor Pusat PTPN IV Medan.

Tabel III.I
Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan Pelaksanaan 2018-2019																			
	Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																			
Pembuatan Proposal		■	■																	
Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■												
Seminar Proposal								■												
Pengumpulan Data									■											
Penyusunan Skripsi										■	■	■								
Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
Sidang Meja Hijau																	■			

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu merupakan data yang berupa penjelasan/penyataan yang berbentuk angka-angka. Yang merupakan laporan keuangan adapun komponennya yaitu laporan arus kas, laporan laba rugi dan neraca.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan diperoleh dari bagian Akuntansi PT.Perkebunan Nusantara IV Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan pengumpulan data penelitian ini adalah Dokumentasi. Dimana Dokumentasi merupakan serangkaian informasi yang diperoleh melalui dokumen berupa laporan keuangan dari tahun 2013 sampai 2017.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Merupakan teknik analisis data laporan arus kas pada PTPN IV Medan yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan, PTPN IV menerapkan metode penyusunan laporan arus kas langsung atau dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, kemudian data itu diolah, dengan cara menghitung AKO, CKHL, PM, dan TH, selanjutnya menganalisis dan menarik kesimpulan dan menarik gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun tahapan dalam teknik analisis data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data atau komponen laporan keuangan, yang berhubungan dengan penelitian seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang meliputi arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Menghitung rasio arus kas operasi dari data yang telah dikumpulkan.
3. Menganalisis Arus Kas Operasi (KAO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Pengeluaran Modal (PM), dan Total Hutang (TH).
4. Menganalisis Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio arus kas.
5. Menarik kesimpulan bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2013 sampai 2017 dan memberi saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara IV merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang usaha agroindustri. PTPN IV mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya. PTPN IV memiliki 30 unit usaha yang mengelola budidaya kelapa sawit dan 1 unit usaha yang mengelola budidaya teh dan 1 unit kebun plasma kelapa sawit, serta 1 unit usaha perbengkelan (PMT Dolok ilir) yang menyebar di 9 kabupaten, yaitu Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Serdang Berdagai, Simalungun, Asahan, Labuhan Batu, Padang Lawas, Batubara dan Mandailing Natal.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pada Bab ini Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan dengan menggunakan suatu alat ukur yaitu Rasio Arus Kas, Untuk mendapatkan informasi sejauh mana manajer perusahaan dalam menghasilkan kas yang dapat mengevaluasi kinerja keuangannya. Metode ini pada dasarnya berguna untuk membantu para investor, kreditor dan juga pemakai lainnya.

Sesuai dengan analisis dan metode penelitian yang digunakan maka data yang akan digunakan adalah data keuangan perusahaan PT.Perkebunan Nusantara IV. Dalam hal ini Data Laporan Keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH).

2.1 Rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada PT.Perkebunan Nusantara IV

Medan

Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Rasio arus kas yang baik adalah berada diatas 1 kali, ini berarti jika dibawah satu maka terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Adapun perhitungan Rasio Arus Kas Operasi (AKO), pada PT.Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2013} = \frac{595.316.333.817}{1.647.133.824.282} = 0,36$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.236.985.521.367}{1.986.077.905.542} = 0,62$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{249.949.953.484}{1.863.289.650.198} = 0,13$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{976.942.217.324}{1.884.949.123.308} = 0,52$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{829.674.545.888}{2.046.674.606.878} = 0,41$$

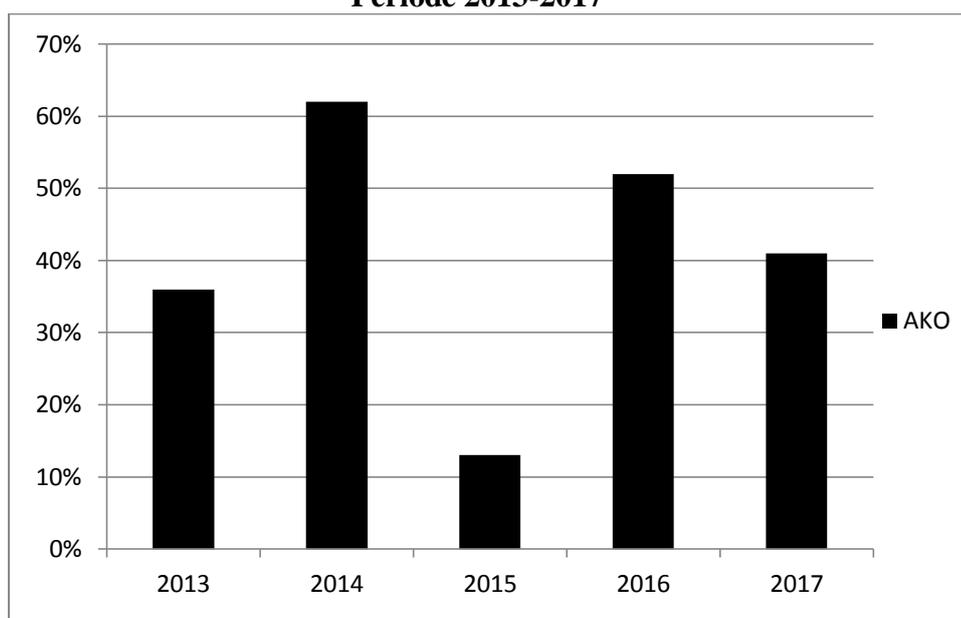
Berikut adalah tabel dan diagram rasio arus kas operasi pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan.

Tabel IV.1
Rasio Arus Kas Operasi (AKO)
Periode 2013-2017

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2013	595.316.333.817	1.647.133.824.282	0,36
2014	1.236.985.521.367	1.986.077.905.542	0,62
2015	249.949.953.484	1.863.289.650.198	0,13
2016	976.942.217.324	1.884.949.123.308	0,52
2017	829.674.545.888	2.046.674.606.878	0,41

Sumber : Hasil Olahan Laporan Keuangan PTPN IV.

Gambar IV.1
Diagram Rasio Arus Kas Operasi (AKO)
Periode 2013-2017



Dari tabel dan diagram diatas menunjukkan perhitungan arus kas operasi PT.Perkebunan Nusantara IV selama 5 tahun yaitu :

1. Tahun 2013 nilai arus kas operasi sebesar 0,36 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 36 rupiah arus kas operasi perusahaan.

2. Tahun 2014 rasio arus kas operasi mengalami peningkatan menjadi 0,62 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 62 rupiah arus kas operasi perusahaan.
3. Tahun 2015 rasio arus kas operasi mengalami penurunan menjadi 0,13 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 13 rupiah arus kas operasi perusahaan.
4. Tahun 2016 arus kas operasi mengalami peningkatan kembali menjadi 0,52 yang berarti setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 52 rupiah arus kas operasi perusahaan.
5. Tahun 2017 rasio arus kas operasi mengalami penurunan kembali menjadi 0,41 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 41 rupiah arus kas operasi perusahaan.

Dalam perusahaan, aktivitas normal adalah aktivitas utama yang melakukan kegiatan secara terus-menerus, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan yang dikarenakan perusahaan tidak dapat menghasilkan arus kas operasi dari kegiatan utama.

Rasio tersebut menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi setiap tahunnya pada tahun penelitian berada dibawah 1 (satu) yang artinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunkan arus kas dari aktivitas lain yang disebabkan nilai kewajiban lancar lebih besar dari arus kas operasi perusahaan.

2.2 Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) pada PT.Perkebunan Nusantara IV

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi ditambah deviden kas dibagi dengan hutang lancar.

Adapun perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) pada PT.Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Rata – rata hutang lancar

$$= \frac{1.647.133.824.282 + 1.986.077.905.542 + 1.863.289.650.198 + 1.884.949.123.308 + 2.046.674.606.878}{5}$$

$$= 1.885.625.022.042$$

$$Tahun 2013 = \frac{595.316.333.817 + 74.972.900.378}{1.885.625.022.042} = 0,36$$

$$Tahun 2014 = \frac{1.236.985.521.367 + 48.000.526.120}{1.885.625.022.042} = 0,68$$

$$Tahun 2015 = \frac{249.949.953.484 + 84.085.804.379}{1.885.625.022.042} = 0,18$$

$$Tahun 2016 = \frac{976.942.217.324 + 22.732.870.101}{1.885.625.022.042} = 0,53$$

$$Tahun 2017 = \frac{829.674.545.888 + 53.296.664.606}{1.885.625.022.042} = 0,47$$

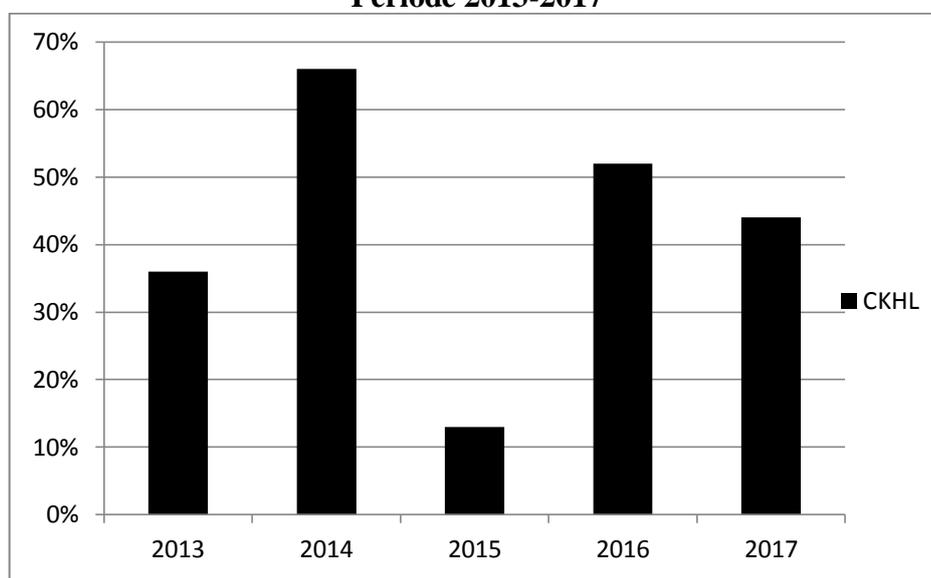
Berikut tabel dan diagram rasio cakupan kas terhadap hutang lancar pada PT.Perkebunan Nusantara IV.

Tabel IV.2
Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)
Periode 2013-2017

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Deviden Kas	Rasio CKHL
2013	595.316.333.817	1.885.625.022.042	74.972.900.378	36%
2014	1.236.985.521.367	1.885.625.022.042	48.000.526.120	68%
2015	249.949.953.484	1.885.625.022.042	84.085.804.379	18%
2016	976.942.217.324	1.885.625.022.042	22.732.870.101	53%
2017	829.674.545.888	1.885.625.022.042	53.296.664.606	47%

Sumber : Hasil Olahan Laporan Keuangan PTPN IV.

Gambar IV.2
Diagram Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)
Periode 2013-2017



Dari tabel dan diagram diatas menunjukkan perhitungan Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar PT.Perkebunan Nusantara IV selama 5 tahun yaitu :

1. Tahun 2013 nilai resiko cakupan kas terhadap hutang lancar sebesar 0,36 atau 36% yang berarti total hutang lancar perusahaan dijamin dengan 36% dari arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Tahun 2014 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,66 atau

sebesar 66% yang berarti total hutang lancar perusahaan dijamin dengan 66% dari arus kas operasi yang dimiliki perusahaan.

3. Tahun 2015 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu 0,13 atau 13% yang berarti total hutang lancar perusahaan dijamin 13% dari arus kas operasi yang dimiliki perusahaan.
4. Tahun 2016 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar mengalami peningkatan kembali menjadi 0,52 atau 52% yang berarti total hutang lancar perusahaan dijamin 52% dari arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan.
5. Tahun 2017 nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kembali mengalami penurunan menjadi 0,44 atau 44% yang berarti total hutang lancar perusahaan dijamin 44% dari arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan keterangan diatas berarti rasio cakupan kas terhadap hutang lancar cenderung mengalami kenaikan. Dalam hal ini perusahaan terus berusaha dalam meningkatkan rasio cakupan kas terhadap hutang lancarnya, tetapi pada tahun 2017 dimana terjadi penurunan rasio bahkan pada tahun 2015 mengalami penurunan yang drastic rendah. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dan deviden kas dalam menutupi hutang lancarnya. Karena rasio cakupan kas terhadap hutang lancar yang diperoleh perusahaan rendah maka dapat dikatakan bahwa perusahaan belum cukup memiliki kemampuan yang

lebih dalam membayar hutang lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi dan deviden kas yang dimilikinya.

2.3 Rasio Pengeluaran Modal (PM) pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

Adapun perhitungan Rasio Pengeluaran Modal pada PT. Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2013} = \frac{595.316.333.817}{2.600.263.826.714} = 0,23$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.236.985.521.367}{2.757.503.499.948} = 0,45$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{249.949.953.484}{5.574.336.041.892} = 0,04$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{976.942.217.324}{5.603.361.229.924} = 0,17$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{829.674.545.888}{4.774.623.049.427} = 0,17$$

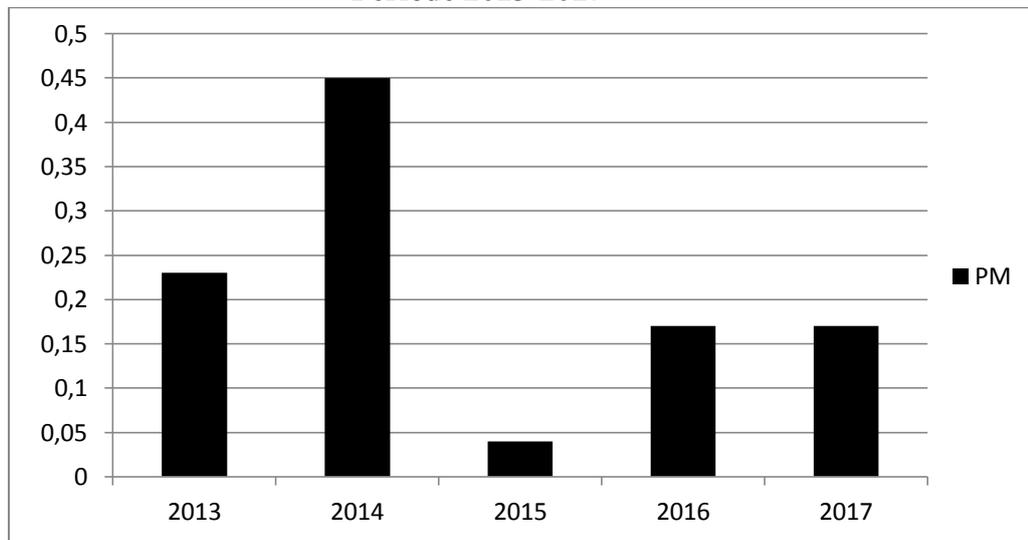
Berikut tabel dan diagram rasio pengeluaran modal pada PT. Perkebunan Nusantara IV :

Tabel IV.3
Rasio Pengeluaran Modal (PM)
Periode 2013-2017

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio PM
2013	595.316.333.817	2.600.263.826.714	0,23
2014	1.236.985.521.367	2.757.503.499.948	0,45
2015	249.949.953.484	5.574.336.041.892	0,04
2016	976.942.217.324	5.603.361.229.924	0,17
2017	829.674.545.888	4.774.623.049.427	0,17

Sumber : Hasil Olahan Laporan Keuangan PTPN IV.

Gambar IV.3
Diagram Rasio Pengeluaran Modal (PM)
Periode 2013-2017



Dari tabel dan diagram diatas menunjukkan perhitungan pengeluaran modal PT.Perkebunan Nusantara IV selama 5 tahun yaitu :

1. Tahun 2013 rasio pengeluaran modal adalah 0,23 kali yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,23 kali.
2. Tahun 2014 rasio pengeluaran modal mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,45 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,45 kali.
3. Tahun 2015 rasio pengeluaran modal kembali mengalami penurunan yang cukup rendah dari tahun sebelumnya menjadi 0,04 kali yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,04 kali.
4. Tahun 2016 rasio pengeluaran modal mengalami sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,17 kali yang

berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,17 kali.

5. Tahun 2017 rasio pengeluaran modal tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun sebelumnya dan nilai rasio pengeluaran bisa dibilang sama yaitu 0,17 kali yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,17 kali.

Berdasarkan keterangan tersebut menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Dalam hal ini perusahaan sedang berusaha meningkatkan rasio modalnya yang dapat dilihat pada tahun 2014. Namun demikian perusahaan masih belum mampu menghasilkan rasio yang tinggi dikarenakan rasio yang dicapai masih dibawah nilai standart 1. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah pula pada arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal.

2.4 Rasio Total Hutang (TH) Pada PT. Perkebunanj Nusantara

IV

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar total hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini kita dapat menganalisa dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

Adapun perhitungan Rasio Total Hutang pada PT.Perkebunan

Nusantara IV sebagai berikut :

Rata – rata total hutang

$$= \frac{5.324.350.963.951 + 5.649.960.975.167 + 6.831.910.004.534 + 7.610.621.542.354 + 6.315.953.328.942}{5}$$

$$= 6.346.559.362.989,6$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{595.316.333.817}{6.346.559.362.989,6} = 0,09$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.236.985.521.367}{6.346.559.362.989,6} = 0,19$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{249.949.953.484}{6.346.559.362.989,6} = 0,04$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{976.942.217.324}{6.346.559.362.989,6} = 0,15$$

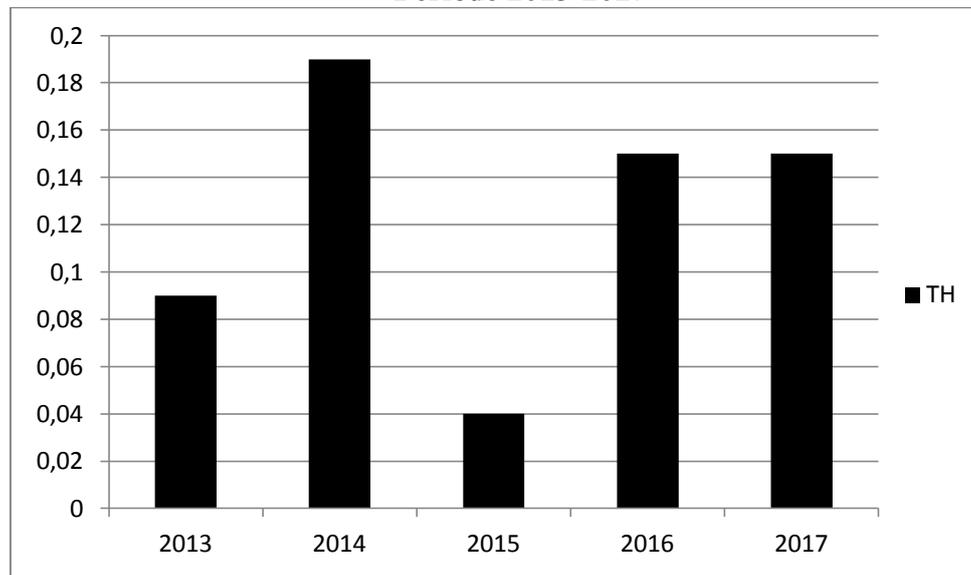
$$\text{Tahun 2017} = \frac{829.674.545.888}{6.346.559.362.989,6} = 0,15$$

Tabel IV.4
Rasio Total Hutang (TH)
Periode 2013-2017

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio TH
2013	595.316.333.817	5.324.350.963.951	0,09
2014	1.236.985.521.367	5.649.960.975.167	0,19
2015	249.949.953.484	6.831.910.004.534	0,04
2016	976.942.217.324	7.610.621.542.354	0,15
2017	829.674.545.888	6.315.953.328.942	0,15

Sumber : Hasil Olahan Laporan Keuangan PTPN IV.

Gambar IV.4
Diagram Rasio Total Hutang (TH)
Periode 2013-2017



Dari tabel dan diagram diatas menunjukkan perhitungan Total Hutang PT.Perkebunan Nusantara IV selama 5 tahun yaitu:

1. Tahun 2013 rasio total hutang sebesar 0,11 atau 11% yang berarti total hutang perusahaan dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 11%.
2. Tahun 2014 rasio total hutang mulai meningkat menjadi 0,22 atau 22% yang berarti total hutang perusahaan dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 22%.
3. Tahun 2015 rasio total hutang kembali mengalami penurunan yang cukup rendah yaitu 0.04 atau 4% yang berarti total hutang perusahaan dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 4%.
4. Tahun 2016 rasio total hutang mulai meningkat kembali menjadi 0,13 atau 13% yang berarti total hutang perusahaan dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 13%.
5. Tahun 2017 rasio total hutang tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dari tahun sebelumnya ini artinya nilai rasio total hutang bias

dikatakan sama ditahun sebelumnya yaitu 0,13 atau 13% yang berarti total hutang perusahaan dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 13%.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio total hutang pada tahun 2015 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik, karena semakin rendah rasio total hutang yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu dalam membayar semua kewajiban dari pengguna laporan arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan. Hal ini disebabkan karena jumlah kewajiban perusahaan lebih tinggi dibandingkan jumlah arus kas operasi perusahaan.

B. PEMBAHASAN

Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas yaitu analisis rasio arus kas. Dengan rasio arus kas manajer perusahaan dapat menilai sejauh mana kemampuannya menghasilkan arus kas dan mengelola kas dalam perusahaan tersebut. Karena pengelolaan kas yang baik akan berdampak baik pada kegiatan operasional perusahaan. Begitu juga sebaliknya apabila. Pengelolaan kas kurang baik maka kegiatan operasional juga akan terganggu. Tujuan dari analisis rasio arus kas adalah untuk mengidentifikasi kelemahan perusahaan yang mendapat masalah dimasa depan dan mengetahui kekuatan perusahaan.

Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan analisis Rasio Arus Kas yaitu Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap

Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), dan Rasio Total Hutang (TH) yang telah disajikan dalam 5 periode yaitu mulai tahun 2013 sampai 2017.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dibahas mengenai Analisis mengapa Rasio Arus Kas mengalami penurunan dan berada dibawah standart 1 dan bagaimana rasio arus kas digunakan dalam menilai kinerja keuangan pada PT.Perkebunan Nusantara IV.

Berikut ini adalah Tabel hasil olahan data Laporan Keuangan PT.Perkebunan Nusantara IV Medan dari masing-masing Rasio Arus Kas yang digunakan dari tahun 2013-2017 :

Tabel IV.5
Hasil Olahan Data Menggunakan Rasio Arus Kas
Tahun 2013-2017

Tahun	AKO	CKHL	PM	TH
2013	0,36	0,32	0,22	0,09
2014	0,62	0,66	0,44	0,19
2015	0,13	0,13	0,04	0,04
2016	0,58	0,52	0,20	0,15
2017	0,41	0,44	0,23	0,15

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti

Standart Rasio Arus Kas yang baik menurut beberapa Ahli yaitu:

Tabel VI.6
Standard Rasio Arus Kas Menurut Beberapa Ahli

No	Rasio Arus Kas	Rasio arus kas yang baik pada aktivitas operasi	Menurut Ahli
1.	AKO	Bernilai 1	Hery (2016:246)
2.	CKHL	Sekitar 0,4 atau lebih	Mamduh dan Halim (2012:204)
3.	PM	Bernilai 1 atau > 1	Hery (2016:249)
4.	TH	Angka sekitar 20% dari total hutang	Mamduh dan Halim (2012:211)

Sumber :Hery (2017) & Mamduh dan Halim (2014)

1. Rasio Arus Kas Operasi

Rasio kas (cash ratio) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendek yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio arus kas operasi PT.Perkebunan Nusantara IV mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Berdasarkan tabel IV.1 yang menunjukkan bahwa rasio arus kas tertinggi dengan indikator cukup baik yaitu pada tahun 2014 yaitu senilai 0,62 dan mengalami penurunan sebesar 0,49 pada tahun 2015 menjadi kurang baik yaitu 0,13 dan kembali meningkat sebesar 0,39 pada tahun 2016 menjadi cukup baik yaitu 0,52, Kembali lagi menurun sebanyak 0,11 pada tahun 2017 menjadi kurang baik yaitu 0,41. Dapat diketahui Angka pada Rasio Arus Kas Operasi (AKO) tersebut juga masih berada dibawah standart 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya. Ini disebabkan karena jumlah arus kas operasi bernilai lebih kecil jika dibandingkan dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan dan penurunan nilai arus kas operasi lebih besar dibandingkan penurunan hutang lancar.

Menurut Subani (2015:65) Dalam perusahaan, aktivitas normal adalah aktivitas utama yang merupakan kegiatan terus menerus. Ketidak cukupan menghasilkan arus kas dari aktivitas utama untuk membayar kewajiban dari aktivitas normal bisa mengakibatkan kebangkrutan perusahaan karena masalah terbesar dalam kebangkrutan biasanya akibat ketidak mampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

Seperti yang dikemukakan oleh Hery (2016:246) “Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1 berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja”. Secara keseluruhan, rasio arus kas operasi dari PT. Perkebunan Nusantara IV dikatakan kurang baik dikarenakan nilai Arus Kas Operasinya masih berada dibawah 1.

Pada Perusahaan BUMN menggunakan Nama Rasio Kas (cash ratio) yaitu, merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendek yang dimilikinya. Berdasarkan KEP-/100/MBU/2002 , Hasil Perhitungan Rasio Kas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7
Rasio Kas
Periode 2013-2017

Tahun	Kas dan Setara Kas (Dlm Jutaan)	Kewajiban Lancar (Dlm Jutaan)	Rasio Kas	SKOR	BOBOT Non Infra KEP-100/MBU/2002
2013	1.284.643	1.647.133	78%	5	5
2014	1.716.668	1.986.077	86%	5	5
2015	999.696	1.863.289	54%	5	5
2016	1.241.428	1.884.949	66%	5	5
2017	725.575	2.046.674	35%	5	5

Sumber : Hasil Olahan Laporan Keuangan PTPN IV

Rasio kas perusahaan PT.Perkebunan Nusantara IV jika diukur dengan rasio kas setiap tahunnya mengalami fruktuasi. Berdasarkan tabel V.1 diketahui bahwa ketersediaan kas atau setara kas pada perusahaan selama 2 tahun mulai bertumbuh. Walaupun demikian kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan juga terus mengalami peningkatan.

Pada Tahun 2017, rasio kas perusahaan berada pada titik terendah pada 5 tahun terakhir. Hal ini disebabkan perusahaan mengalami peningkatan kewajiban lancar. Peningkatan ini sangat dipengaruhi dengan adanya peningkatan utang usaha yang dimiliki perusahaan pada tahun tersebut.

Pada tahun 2014 perusahaan memiliki persentase yang tertinggi yakni 86%. Hal ini seiring dengan peningkatan kas dan kewajiban lancar perusahaan tersebut, setara kas dan kewajiban lancar pada tahun 2014 hampir memiliki nilai sebanding, serta pada tahun yang lain kewajiban lancar dan setara kas sangat berbeda jauh perbandingannya, bahkan setara kas yang terendah pada tahun 2017 yaitu Rp. 725.575.937.821, namun demikian perusahaan menunjukkan dalam keadaan baik dan menjadi indikator bahwa perusahaan masih dapat membiayai kewajiban lancar dengan kas yang dimiliki perusahaan.

Dengan melihat persentase rasio kas perusahaan pada tahun 2013-2017 skor perusahaan berada pada skor optimal yaitu 5. Skor penilaian ini berdasarkan KEP-100/MBU/2002.

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar

Berdasarkan hasil perhitungan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar pada PT.Perkebunan Nusantara IV dapat diketahui Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) sudah mulai membaik, Teori yang dikemukakan oleh Mamduh dan Halim (2012:204) menyatakan bahwa “studi empiris di Amerika Serikat memperlihatkan bahwa rasio arus kas terhadap hutang lancar untuk kondisi yang sehat adalah sekitar 0,4 atau lebih”. Menurut Subani (2015:66) jika kinerja keuangan kurang baik ini berarti arus kas tidak mampu menjamin atau

menutupi kewajiban lancar perusahaan. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas dalam menutup kewajiban lancar.

Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar cenderung mengalami peningkatan cukup baik pada tahun 2014 yang bernilai 0,66. Sedangkan ditahun 2015 mengalami penurunan yang kurang baik yaitu 0,13 dan di tahun 2016 mengalami peningkatan cukup baik menjadi 0,52 dan ditahun 2014 kembali sedikit menurun diangka 0,44 dapat dikatakan perusahaan sudah berusaha untuk mencapai angka 0,4 yang berarti pada tahun 2015 perusahaan dalam kondisi yang Kurang Baik dan tidak dapat membayar hutang lancarnya dengan arus kas operasi dan deviden kas yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan jumlah arus kas operasi dan deviden kas yang dihasilkan perusahaan masih kecil dan belum cukup untuk membayar hutang lancarnya. Ini artinya perusahaan tidak mampu menjamin atau menutupi hutang lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi dan deviden kas yang kecil dibanding dengan jumlah hutang lancarnya. Maka dapat disimpulkan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar pada PT.Perkebunan Nusantara IV sudah mulai membaik, meski pada tahun 2015 terjadi penurunan yang rendah namun pada tahun berikutnya 2016 dan 2017 mulai meningkat dan mempertahankan nilai rasio cakupan kas terhadap hutang lancar yaitu 0,52 dan 0,44.

Di Perusahaan BUMN menggunakan nama Rasio Lancar (current ratio) yaitu, merupakan salah satu rasio likuiditas yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan membiayai kewajiban lancar atau kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Rasio lancar mengukur ketersediaannya aset lancar yang dapat segera diuangkan untuk membayar kewajiban lancar perusahaan.

Semakin besar rasio ini, maka semakin baik pula kondisi keuangan perusahaan, rasio ini menjadi salah satu indikator yang sering digunakan oleh para investor sebelum memberikan sejumlah pinjaman pada perusahaan. Berdasarkan KEP-100/MBU/2002, Hasil Perhitungan Rasio Lancar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8
Rasio Lancar
Periode 2013-2017

Tahun	Current Asset (Dlm Jutaan)	Current Liabilitas (dlm Jutaan)	Rasio CKHL	SKOR	BOBOT Non Infra KEP-100/MBU/2002
2013	595.316	1.647.133	105%	3	5
2014	1.236.985	1.986.077	113%	4	5
2015	249.949	1.863.289	87%	0	5
2016	976.942	1.884.949	108%	3	5
2017	829.674	2.046.647	93%	1	5

Sumber : Hasil Olahan Laporan Keuangan PTPN IV.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel V.2, Ika diukur menggunakan Rasio Lancar persentase rasio perusahaan mengalami fruktiasi setiap tahunnya. Secara umum, aset lancar yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2014 dan akhirnya menurun drastis pada tahun 2015.

Perusahaan memperoleh rasio lancar dengan persentase tertinggi di tahun 2014 yaitu 113%, ditahun 2015 menurun hal ini dikarenakan aset lancarnya meningkat lebih dari 50% dari tahun sebelumnya dan juga kewajiban lancar juga ikut meningkat, Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 26% untuk rasio lancar, persentase ini paling rendah diantara rasio yang lain, perusahaan berada pada rasio lancar 108% dengan meningkatnya juga aset lancar diikuti juga kewajiban lancarnya. Sedangkan

pada tahun 2017 persentase rasio lancar menurun menjadi 93% ini dikarenakan meningkatnya kewajiban lancar meskipun diikuti juga pertumbuhan aset lancarnya, menurun ini dikarenakan menurunnya Aset lancar sebesar 80%, tetapi kewajiban lancarnya hanya menurun sedikit.

Berdasarkan KEP-100/MBU/2002, dengan persentase rasio lancar perusahaan, skor rasio lancar perusahaan tertinggi dalam lima tahun terakhir adalah tahun 2014 skor yang diperoleh 4, serta yang terendah pada tahun 2015 adalah 0. Perusahaan dalam kondisi liquid atau dapat membiayai utang yang dimilikinya meskipun persentase rasio lancarnya terus menurun.

3. Rasio Pengeluaran Modal

Berdasarkan data rasio kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV dapat diketahui Rasio Pengeluaran Modal (PM) berada dibawah angka standart 1 dikarenakan jumlah arus kas dari aktivitas operasional yang dihasilkan perusahaan sangat kecil dibandingkan dengan jumlah pengeluaran modal yang harus dikeluarkan perusahaan. Ini dapat dikatakan tidak memenuhi standart, karena rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dalam membiayai pengeluaran modal. Menurut mamduh dan Halim (2012:211) menyatakan bahwa “Besarnya kecilnya arus kas untuk pengeluaran investasi akan sangat bergantung dari siklus produk yang dipunya. Apabila perusahaan beroperasi pada industri yang relatif dewasa maka kas yang dikeluarkan untuk investasi tidak akan terlalu banyak. Sebaliknya kas masuk relatif cukup besar dibandingkan dengan investasinya. Karena itu kas lebih besar atau Rasio yang lebih besar dari 1 dapat diharapkan”. Rasio PM disetiap tahunnya bernilai rendah dan berada dibawah standart 1 yang menunjukkan kemampuan yang kurang baik dalam membiayai

pengeluaran modal dalam penggunaan arus kas operasi yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan sehingga mengharuskan perusahaan menunggu pendanaan eksternal seperti dari kreditor dan investor. Astriana Syafira (47:2017)

4. Rasio Total Hutang

Berdasarkan data Rasio Arus Kas pada PT.Perkebunan Nusantara IV terjadinya penurunan Rasio total Hutang (TH) yang dikarenakan menurunnya jumlah arus kas yang menyebabkan semakin kecilnya jumlahnya, rasio total hutang dapat dikatakan tidak memenuhi standart karena rasio yang cukup rendah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajiban dari arus kas operasi yang berasal dari aktivitas normal perusahaan penurunan total hutang. Seperti yang dikemukakan Hery (2016:249) bahwa “Rasio Total Hutang yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan”. Rasio TH mengalami penurunan pada tahun 2015 yang bernilai 0,04 dimana pada tahun tersebut merupakan rasio terendah dalam lima periode yang ada, dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali mencapai 0,15. Nilai ini sudah dapat dikatakan baik bagi perusahaan karena masih dibawah angka 20% dimana menurut Mamduh dan Halim (2012:211) bahwa “Angka sekitar 20% untuk rasio ini merupakan hal biasa untuk perusahaan yang sehat keuangannya”. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio total hutang pada perusahaan sudah membaik. Astriana Syafira (47:2017)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada Bab sebelumnya tentang analisis arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan PT.Perkebunan Nusantara IV selama 5 periode yaitu tahun 2013 sampai 2017 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Tidak dapat memenuhi standart atau masih berada dibawah 1 yang disebabkan karena jumlah arus kas operasi bernilai lebih kecil jika dibandingkan dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan dan penurunan nilai arus kas operasi lebih besar dibandingkan penurunan hutang lancar. Tetapi jika diukur menggunakan tata cara penilaian tingkat kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan atau KEP-100/MBU/2002, dalam 5 tahun terakhir diperoleh skor 5, artinya rasio kas perusahaan berada pada skor optimal yaitu 5 atau rasio sudah memenuhi standart tingkat kesehatan Perusahaan BUMN Non Jasa Keuangan, Skor penilaian ini berdasarkan KEP-100/MBU/2002, perusahaan dalam kondisi liquid atau dapat membiayai utang lancarnya walaupun persentase rasio lancarnya terus menurun.
2. Dari hasil Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) kinerja keuangan PT.Perkebunan Nusantara IV pada tahun 2014, 2016 dan 2017 sudah memenuhi standart atau sudah dapat mencapai 0,4 atau lebih, tetapi pada tahun 2013 dan 2015 Tidak dapat memenuhi Standart

0,4 atau lebih, di tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat rendah yang menyebabkan tidak tercapainya nilai 0,4 atau lebih. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik, karena arus kas perusahaan tidak mampu menjamin atau menutupi hutang lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi yang dimiliki oleh perusahaan. Ini disebabkan jumlah arus kas operasi yang kecil dibanding dengan jumlah hutang lancarnya. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas dalam menutupi kewajiban lancar. Tetapi jika diukur menggunakan tata cara penilaian tingkat kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan dalam 5 tahun terakhir diperoleh skor 5, artinya perusahaan dalam kondisi liquid atau dapat membiayai utang lancarnya walaupun persentase rasio lancarnya terus menurun atau sudah memenuhi standart tingkat kesehatan Perusahaan BUMN Non Jasa Keuangan.

3. Berdasarkan hasil Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM) pada PT.Perkebunan Nusantara IV dapat disimpulkan Tidak Dapat Memenuhi Standart dikarenakan disetiap tahunnya mengalami penurunan dan berada dibawah standart 1 yang berarti menunjukkan kemampuan atau kinerja yang kurang baik dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan yang disebabkan tingginya tingkat pengeluaran modal dalam penggunaan arus kas operasi yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan sehingga mengharuskan perusahaan menunggu pendanaan eksternal seperti kreditor dan investor. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dalam membiayai pengeluaran modal.

4. Dari hasil analisis rasio total hutang (TH) pada PT.Perkebunan Nusantara IV Dapat dikatakan tidak memenuhi standart, karena rasio yang cukup rendah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajiban dari arus kas operasi yang berasal dari aktivitas normal perusahaan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa rasio total hutang pada perusahaan adalah kurang baik yang disebabkan jumlah arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan sangat kecil dibandingkan dengan jumlah total hutang perusahaan yang begitu besar. Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dan arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang penulis uraikan dari hasil analisis pengukuran kinerja perusahaan PT.Perkebunan Nusantara IV, maka Adapun saran yang ingin penulis sampaikan demi memperbaiki atau pun penilaian kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang yaitu sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan sebaiknya PT.Perkebunan Nusantara IV dapat meningkatkan kas perusahaan terlebih pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama perusahaan agar kedepannya arus kas perusahaan akan semakin membaik.

2. Pihak Manajemen PT. Perkebunan Nusantara IV sebaiknya memperhatikan perusahaan tentang rasio kas atau rasio lancar perusahaan yang terus menerus menurun setiap tahunnya. Tingkat likuiditas sangat penting untuk perusahaan demi menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan.
3. PT. Perkebunan Nusantara IV Medan harus meminimalisir jumlah hutang disetiap tahunnya yaitu dengan menyesuaikan kegiatan arus kas operasi yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan guna keberlangsungan perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memasukkan aspek lain tentang pengukuran kinerja keuangan BUMN agar dapat dilihat secara aspek keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adwi afriansyah. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam revaluasi aset tetap (Studi Empiris pada Perusahaan Properti, Real Estate, Kontruksi, Bangunan, Telekomunikasi, dan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)*
- Astriaana Syafira. (2018). *Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja keuangan pada PT.Sarana Agro Nusantara*
- Bella Kristi Lalujan, Lucky F. Tamengkel, Henny S. Tarore. (2016). *Analisis Laporan Arus kas untuk mengukur likuiditas pada PT.BTPN,Tbk*
- Carl S. Warrendkk. (2014). *Accounting Indonesia Adaptation..* Jakarta : SalembaEmpat
- Darsono dan ashari. (2011). *Pedoman praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Andi
- Dahero, Herlina Tara. (2016). *Analisis Laporan Arus Kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk*
- Dwi Martani. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat
- Fitri Andika Sari. (2011). *Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas Pada PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*
- Fegi Syahputra. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*
- Harahap, SofyanSyafri. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Harjito, A dan martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Heiby Sanger, Jantje Tinangon, Harijjanto sabijono. (2015). *Analisis Informasi Laporan arus kas sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan pada PT.Gudang garam TBK. Sebagai salah satu perusahaan industri rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia*
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Grasindo
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2015). *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 januari 2015*. Jakarta : Salemba Empat

- Irham Fahmi. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan : Panduan bagi Akademisis, Manajer, dan Investor untuk menilai dan menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Irham Fahmi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan kedua*. Bandung : Alfabeta
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama cetakan keempat, Rajawali
- Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Kesatu, cetakan kedelapan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Keputusan Menteri BUMN KEP-100/MBU/2002.2002. (Online).
([Http://Portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/perundangan/Permen_detail.php?Peraturan=bf5cc1ae&menteri=bumn](http://Portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/perundangan/Permen_detail.php?Peraturan=bf5cc1ae&menteri=bumn))
- Mamduh M.hanafi, Abdul Halim. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit UPP STIM YKPN
- Marbun, Taufik Aktora. (2015). *Analisis Rasio Arus Kas Dalam mengukur Kinerja Keuangan pada PT.Millenium Pharmacon International,Tbk*
- Marfu'ah. (2016). *Analisis Laporan Arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan (studi kasus PTPN II Tanjung morawa)*
- Martani dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta : Salemba Empat
- Megi Sila Jona Warongan. Ventje Ilat, Natalia Gerungai. (2018). *Analisis Rasio Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo*
- M Syahid Abdillah. (2017). *Analisis Rasio Arus Kas Sebagai Alat Pengukur kinerja keuangan perusahaan pada PTPN IV persero*
- Muhammad Ridha. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan BUMN (Studi Kasus PT.Perkebunan Nusantara III Medan)*
- Munawir. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Liberty. Yogyakarta
- Raja Adri Satriawan Surya.(2012). *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*.Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Skousen dkk. (2011) *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta : Dian Mas Cemerlang.

- Subani. (2015). *Analisis Arus kas untuk mengukur kinerja keuangan (studi pada KUD makmur Lumajang)*
- Sukma dinata. (2011). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung : PT.Remaja Rosda karya.
- Suryabrata, Sumadi. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syafrida Hani. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. IN MEDIA.
- Syakur, Ahmad Syafii. (2015). *Intermediate Accounting*. Jakarta : AV Publisher
- Web PTPN IV. *Laporan Tahunan PTPN IV* (www.ptpn4.co.id/laporan-tahunan/)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nurcahaya Lestari Br.Surbakti
NPM : 1505170493P
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 18 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl.Serasi Dusun X Medan Krio Kec.Sunggal
Kab.Deli Serdang
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara

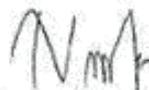
Nama Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Surya Jaya Surbakti
Nama Ibu : Sopiara Ginting Ama.Pd
Alamat : Link V P.Rodi Pekan Selesai Kab.Langkat

Pendidikan Formal

1. SD 050588 Selesai (Tahun 2000-2006)
2. SMP Negeri 1 Selesai (Tahun 2006-2009)
3. SMA Swasta Yayasan Pendidikan
Esa Prakarsa Selesai (Tahun 2009-2012)
4. Tahun 2015 – 2019, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2019



Nurcahaya Lestari Br.Surbakti

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurcahaya Lestari Br.Surbakti

NPM : 1505170493P

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENGIKHT
KINERJA PERUSAHAAN PT.PERKEBUNAN
NUSANTARA IV

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT.Perkebunan Nusantara IV

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2019
Yang membuat pernyataan



Nurcahaya Lestari Br.Surbakti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 833/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/12/2018

Nama Mahasiswa : Nurcahya Lestari Br.surbakti
NPM : 1505170493
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 5/12/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau;
Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing : NOVI Fadhilah, SE, MM (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENYUKAI KINERJA PERUSAHAAN (Diisi dan diparaf oleh Program Studi) *acc*
PT. PERKEBUNGAN MANGATAK IV MEDAN
..... (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 10 Desember 2018

Dosen Pembimbing

(NOVI FADHILA, SE, MM.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 833/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/12/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 5/12/2018

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurcahaya Lestari Br.surbakti
NPM : 1505170493
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Judul 1
1. Bagaimana anggaran produksi pada perusahaan dapat dikatakan sudah memadai
2. Bagaimana peranan anggaran produksi dalam menunjang efektivitas produksi
Judul 2
1. Apakah ada pengaruh dana CSR dan Kesejahteraan karyawan terhadap laba bersih perusahaan
Judul 3
1. Bagaimana metode penyusutan aktiva tetap yang diterapkan pada perusahaan
2. Apakah biaya penyusutan aktiva tetap berpengaruh terhadap laba perusahaan
- Rencana Judul : 1. Peranan Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Bantu Pengendalian Biaya dalam upaya pencapaian efektivitas produksi pada PT.Perkebunan Nusantara IV (Studi kasus PT.Perkebunan Nusantara IV Medan)
2. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan PT.Perkebunan Nusantara IV Medan (Studi kasus pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan)
3. Penerapan Metode penyusutan aktiva tetap pada PT.Perkebunan Nusantara IV (Studi kasus PT.Perkebunan Nusantara IV Medan)

Objek/Lokasi Penelitian : PT.Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nurcahaya Lestari Br.surbakti)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 19 Desember 2018 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : N U R C A H A Y A L E S T A R I BR. SURBAKTI

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 4 9 3 P

Tempat, Tgl. Lahir : B I N J A I , 1 8 J A N U A R I 1 9 9 5

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : L I N K V P. R O B I P. E K A N S E I E S A I

Tempat Penelitian : P T. P E R K E B U N A N N U S A N T A R A
I V

Alamat Penelitian : J L. L e t J e n S U P R A P T O N O. 2
H A M B A N , M e B A N M A ' I M U N ,
K O T A M E B A N .

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Jannah, E.M.Si)

Wassalam
Pemohon

(NURCAHYA Lestari Bk.SBT)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 9202/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **06 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Nurcahaya Lestari Br. Surbakti**
N P M : **1505170493P**
Semester : **X (Eks)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Arus kas Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV**

Dosen Pembimbing : **Novi Fadhila., SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **26 Desember 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Rabiul Akhir 1440 H
26 Desember 2018 M

Dekan ✓



URI, SE, MM, M.Si



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

- KANTOR PUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.11/X/02632/III/2019
Lamp : -
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 11 Maret 2019

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JALAN KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3 MEDAN 20238
MEDAN
DI - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 855 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal : 19 Februari 2019, Mahasiswa/Siswa/
EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	NURCAHAYA LESTARI BR.SURBAKTI	1505170493P	ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Dizinkan untuk melakukan RISET di PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : KANTOR DIREKSI
Bagian / Bidang : AKUNTANSI
Terhitung mulai tgl. : 11 Maret 2019 s/d 18 Maret 2019

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Semua biaya ditanggung oleh siswa/mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Yang bersangkutan harus berperilaku sopan serta mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan terutama mengenai kerahasiaan data.
3. Selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan diwajibkan mengirimkan 1 bundel laporan kepada Direksi PTPN IV cq Bagian SDM.
4. Laporan tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Sekolah/Universitas yang bersangkutan.
5. Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik di dalam/di luar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
6. Yang bersangkutan agar melapor ke GM/Manajer/Kepala Bagian yang dituju pada waktu pelaksanaan.
7. Terkait dengan pakaian yang digunakan selama pelaksanaan :
 - a. SMK/SMA/Sederajat agar memakai pakaian seragam sekolah dan sepatu.
 - b. Mahasiswa/i/ sederajat agar memakai kemeja putih, bawahan hitam serta memakai jaket almamater dan sepatu. Kecuali pada hari tertentu menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
8. Surat keterangan selesai pelaksanaan praktek kerja lapangan/riset dikeluarkan oleh Bagian/Distrik/Kebun/Pabrik dimana tempat pelaksanaan aktivitas tersebut.
9. Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program praktek kerja lapangan/riset.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia

Budi Susanto, SE
Kepala Bagian

Tembusan :
- KANTOR DIREKSI AKUNTANSI
- Mahasiswa/Siswa Ybs
(Email : lestari_nurcahaya@yahoo.com) / (No.HP : 082276703238)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : NURCAHAYA LESTARI BR.SURBAKTI
N.P.M : 1505170493P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS RASIO ARUS KAS SEBAGAI ALAT
PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IVMEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
05/01.2019	- Sempurnakan judul.	<i>[Signature]</i>	
17/01.2019	- Perbaiki penulisan - Perbaiki data belahan - Jelaskan arus kas pada data belahan	<i>[Signature]</i>	
18/01.2019	- Pengelompokan - tambahkan teori bab II.	<i>[Signature]</i>	
19/01.2019	- Aec	<i>[Signature]</i>	

Medan, Januari 2019

Pembimbing Proposal

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]
(NOVI FADHILA, SE., M.M)

[Signature]
(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 25 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : NURCAHAYA LESTARI BR SURBAKTI
 N.P.M. : 1505170493 P
 Tempat / Tgl.Lahir : BINJAI, 18 JANUARI 1995
 Alamat Rumah : LING V P. RODI P. SELESAI
 Judul Proposal : ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Dijetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	lem lebih dipertajam identifikasi kriteria masalah
Bab II	kerangka berfikir
Bab III	desain kuantitatif
Lainnya	istematika penulisan, Daftar Pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

NOVI FADHILLAH, SE, MM

Pemanding

HJ. DAHRANI, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 25 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : NURCAHAYA LESTARI BR SURBAKTI

N.P.M. : 01505170493-P

Tempat / Tgl.Lahir : BINJAI, 18 JANUARI 1995

Alamat Rumah : LING V P.RODI P.SELESAI

Judul Proposal : ANALISIS ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA
PERUSAHAAN PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *MM Fadhillah, SE, MM 14/2.2019*

Medan, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

NOVI FADHILLAH, SE, MM

Pembanding

HJ. DAHRANI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
76
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

Nomor : 855 /IL3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 14 Jumadil Akhir 1440 H
19 Februari 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Jln. Letjen Suprpto No. 02
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Nurcahaya Lestari Br. Serbakti
N P M : 1505170493p
Semester : x (Eks)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN-SUMATERA UTARA-INDONESIA

KANTOR PUSAT : JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 MEDAN
KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP : (061) 4154666 - FAX : (061) 4573117
TELP : (021) 7231662 - FAX : (021) 7231663

Nomor : 04.08/X/ 20 /III/2019
Lamp : --
Ikhwal : **Selesai Riset/ Penelitian**

Medan, ¹³ Maret 2019

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Kapten Muchtar Basri NO.3 Medan
di- Medan

Sehubungan dengan surat Bagian SDM No: 04.11/X/026320/III/2019, tanggal 11 Maret 2019 tentang pelaksanaan Riset/Penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, dengan ini kami informasikan bahwa:

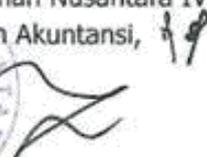
No	Nama	NIM	Judul Riset
1	NURCAHAYA LESTARI Br.SURBAKTI	1505170493P	Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Telah melaksanakan Riset / Penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV Medan Bagian Akuntansi yang dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2019 s.d 13 Maret 2019.

Sesuai Ketentuan yang berlaku di PTPN IV bahwa:

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan Laporan hasil Riset 1 (satu) set kepada Direksi PTPN IV selambatnya 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan Riset.
2. Hasil Riset tersebut semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada almamater Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT Perkebunan Nusantara IV
Bagian Akuntansi, 

Mili Mahardhika
Kepala Bagian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 576/KET/II.2-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

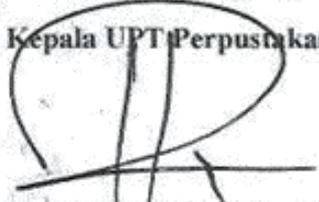
Nama : Nurcahaya Lestari Br. Surbakti
NPM : 1505170493P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Jumadil Awal 1440 H
04 Februari 2019 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd